



KANTOR PERWAKILAN
BANK INDONESIA
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Budi Daya **CABAI MERAH** *di Lahan Marjinal*

(Pengembangan UMKM Pertanian Pendekatan Hulu ke Hilir)

USTAKAAN DIGITAL
SIP KALTENG
Des Km. 5 Palangka Raya

Pengembangan UMKM - Seri 1



BANK INDONESIA

Kantor Perwakilan Provinsi
Kalimantan Tengah

Booklet Pengembangan UMKM - Seri 1

BUDI DAYA **CABAI MERAH** DI LAHAN MARJINAL

(Pengembangan UMKM Pertanian Pendekatan Hulu ke Hilir)



"Hapakat Hatantiring Mimbul Lombok"

No. Induk	159/B/H/2024
Tgl. Terima	11/05/2024
Beli/Hadiah/Sumbangan	HL
Nomor Buku	
Copy Ke	A1

Langkah kecil menuju
Kalteng Besoh

Kata Pengantar



Krisis ekonomi Indonesia pada tahun 1997 dan krisis keuangan global pada tahun 2007 menunjukkan betapa tangguhnyanya UMKM menghadapi terpaan badai krisis.

Tangguhnyanya UMKM tersebut menyadarkan kita semua betapa pentingnya peran UMKM dalam perekonomian Indonesia. Bagaimana tidak, UMKM menyumbang 57% PDB Indonesia, menyerap sekitar 97% tenaga kerja dan menyerap bahan baku lokal terbesar. Dapat dikatakan, UMKM merupakan katup penyelamat perekonomian Indonesia pada saat terjadi gelombang krisis ekonomi.

Untuk itu, pembinaan dan pengembangan UMKM yang benar dan berkelanjutan menjadi sebuah keharusan. Bagi Bank Indonesia, pembinaan dan pengembangan UMKM secara konprehensif, dari hulu ke hilir merupakan strategi pembinaan dan pengembangan yang terbaik.

Booklet sederhana ini menjelaskan pengalaman Bank Indonesia dalam menerapkan pola pembinaan dan pengembangan dari hulu ke hilir pada kelompok Tani Ngudi Makmur di Kalampangan. Sebuah langkah kecil menuju "**Kalteng Besoh**", yaitu masyarakat Kalimantan Tengah yang tercukupi kebutuhan pangannya.

Semoga bermanfaat.

Palangkaraya, Oktober 2013
Kantor Perwakilan Bank Indonesia
Provinsi Kalimantan Tengah

Muhamad Nur
Kepala Perwakilan